

TUGAS AKHIR
YOUTH CENTER
DENGAN PENDEKATAN VISUAL APPROPRIATENESS DI KABUPATEN MIMIKA PROVINSI PAPUA
TENGAH



MAHASISWA :
FRANSCHICO WILLIAM MANDESSY
61180379

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA
2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Youth Center

Dengan Pendekatan Visual Appropriatness di Kabupaten Mimika Provinsi Papua Tengah

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

disusun oleh:

FRANSCHICO WILLIAM MANDESSY

61180379

Diperiksa di

Tanggal

: Yogyakarta

: 04 Juli 2025

Dosen Pembimbing



Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.

Mengetahui

Ketua Program Studi



Linda Octavia, S.T., M.T.



PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Franschico William Mandessy
NIM/NIP/NIDN : 61180379
Program Studi : Arsitektur
Judul Karya Ilmiah : Youth Center dengan Pendekatan Visual Appropriatness
di Kabupaten Mimika Provinsi Papua Tengah

dengan ini menyatakan:

- a. bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/reviewer.
- b. bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.
- c. bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.
- d. bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.
- e. bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.
- f. menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.
- g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.

- h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.
- i. mengajukan agar karya saya ini: *(pilih salah satu)*

- ☒ Dapat diakses tanpa embargo.
☐ Dapat diakses setelah 2 tahun.*
☐ Embargo permanen.*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.

*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo (*bisa lebih dari satu*):

- ☐ dalam proses pengajuan paten.
☐ akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.**
☐ akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.**
☐ telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... ***
☐ telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. ... ***
☐ berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
☐ berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
☐ terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
☐ Lainnya (mohon dijelaskan)

**Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.

***Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, 30 Juni 2025

Mengetahui,

Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.
NIDN/NIDK : 0513046201

Yang menyatakan,

Franschico William Mandessy
NIM : 61180379

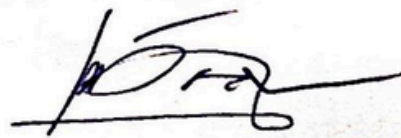
LEMBAR PENGESAHAN

Judul	:	Youth Center dengan Pendekatan Visual Appropriatness di Kabupaten Mimika Provinsi Papua Tengah		
Nama Mahasiswa	:	FRANSCHICO WILLIAM MANDESSY		
NIM	:	61180379		
Mata Kuliah	:	Tugas Akhir	Kode	: DA8888
Semester	:	Genap	Tahun	: 2024/2025
Program Studi	:	Arsitektur	Fakultas	: Fakultas Arsitektur dan Desain
Universitas	:	Universitas Kristen Duta Wacana		

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal: **17 Juni 2025**

Yogyakarta, 04 Juli 2025

1. Dosen Pembimbing	Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.	1.
2. Dosen Penguji 1	Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD).	2.
3. Dosen Penguji 2	Sriana Delfiati, S.T., M.Ars	3.

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

Youth Center

Dengan Pendekatan Visual Appropriatness di Kabupaten Mimika Provinsi Papua Tengah

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 04 Juli 2025



Franschico William Mandessy

61180379

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah, kasih, dan penyertaan-Nya yang senantiasa melimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul:

“Perancangan Youth Center di Kabupaten Mimika dengan Pendekatan Visual Appropriateness sebagai Sarana Pengembangan Softskill dan Hardskill Remaja”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana. Pemilihan topik ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan ruang yang representatif dan kontekstual bagi remaja di Kabupaten Mimika, Papua Tengah, guna mendukung proses pengembangan diri secara menyeluruh melalui pelatihan keterampilan lunak (softskills) dan keterampilan teknis (hardskills).

Dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwa capaian ini tidak mungkin terwujud tanpa bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

Bapak Dr. Ing. Ir. Winarna, MA., selaku dosen pembimbing, atas kesediaannya membimbing dengan penuh kesabaran, memberikan arahan, masukan, dan koreksi yang sangat berarti dalam proses perancangan maupun penulisan skripsi ini.

Seluruh dosen dan staf pengajar Program Studi Arsitektur Universitas Kristen Duta Wacana, yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman selama masa studi.

Orang tua dan keluarga tercinta, atas doa, kasih, dan dukungan moral maupun materiil yang tidak pernah henti mengiringi setiap langkah penulis.

Rekan-rekan mahasiswa Arsitektur UKDW, yang telah menjadi sahabat, partner diskusi, serta sumber semangat dalam menjalani proses akademik hingga tahap akhir penyusunan skripsi ini.

Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, baik dari segi isi maupun teknik penyusunan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk pengembangan ke depan. Semoga karya ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia arsitektur, khususnya dalam perancangan fasilitas publik yang responsif terhadap konteks sosial dan budaya.

Yogyakarta, 04 Juli 2025



Franschico William Mandessy

ABSTRAK

Kabupaten Mimika di Provinsi Papua Tengah memiliki populasi remaja yang signifikan, namun masih menghadapi berbagai tantangan dalam proses pengembangan diri, termasuk keterbatasan akses terhadap fasilitas pembinaan keterampilan. Perancangan Youth Center ini bertujuan untuk menyediakan ruang yang aman, inklusif, dan adaptif bagi remaja dalam mengembangkan softskill (seperti komunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama tim) serta hardskill (seperti teknologi, seni, dan keterampilan vokasional). Pendekatan visual appropriateness digunakan untuk memastikan desain bangunan selaras dengan konteks budaya lokal, karakteristik visual Papua, serta kebutuhan psikologis dan sosial remaja setempat. Proses perancangan melibatkan studi kontekstual, analisis kebutuhan pengguna, serta integrasi elemen visual seperti bentuk, warna, dan material yang merepresentasikan identitas lokal dan mendorong rasa kepemilikan komunitas. Hasil dari perancangan ini diharapkan menjadi wadah pembinaan remaja yang tidak hanya fungsional, namun juga bermakna secara kultural dan estetis, serta mampu mendukung pembangunan sumber daya manusia muda di Mimika secara berkelanjutan.

Kata Kunci : Youth Center, Visual Appropriateness, Softskill, Hardskill, Remaja, Mimika, Papua Tengah.

ABSTRACT

Mimika Regency in Central Papua Province is home to a significant youth population that continues to face challenges in personal development, particularly due to limited access to skill-building facilities. This Youth Center design aims to create a safe, inclusive, and adaptive space for teenagers to develop both soft skills (such as communication, leadership, and teamwork) and hard skills (including technology, arts, and vocational training). The design adopts a visual appropriateness approach to ensure harmony with the local cultural context, visual characteristics of Papua, and the psychological and social needs of local youth. The design process includes contextual studies, user needs analysis, and the integration of visual elements—such as forms, colors, and materials—that represent local identity and foster community ownership. The final design is expected to serve as a meaningful and functional facility that supports sustainable youth development, while also resonating with the cultural and aesthetic values of the Mimika community.

Keywords: Youth Center, Visual Appropriateness, Skill Development, Local Culture, Teenagers, Sustainable Design

DAFTAR ISI

01 BAB I
Latar Belakang
Fenomena
Permasalahan
Pendekatan Solusi
Metode

02 BAB II
Studi Literatur
Studi Preseden
Kesimpulan
Preseden

03 BAB III
Analisis Permasalahan
Fungsional Permasalahan
Analisis Arsitektural
Analisis Site

04 BAB IV
Program Ruang

05 BAB V
Konsep
Perancangan
Desain

Latar belakang

- ARTI JUDUL
- LATAR BELAKANG WILAYAH PERENCANAAN PERANCANGAN
- KONDISI KELOMPOK REMAJA KABUPATEN MIMIKA SECARA UMUM
- KONDISI KELOMPOK REMAJA KABUPATEN MIMIKA DALAM KONTEKS KENAKALAN REMAJA
- KONDISI KELOMPOK REMAJA KABUPATEN MIMIKA DALAM KONTEKS PRESTASI REMAJA

FENOMENA

- FENOMENA UMUM
- FENOMENA KENAKALAN REMAJA , POTENSI REMAJA , KELUH KESAH WARGA DAN ORANG TUA , DAN KURANGNYA SUPPORT PEMERINTAH
- FENOMENA SOSIAL
- FENOMENA FUNGSIONAL
- FENOMENA ARSITEKTURAL

PERMASALAHAN

- PERMASALAHAN SOSIAL DAN PERUMUSAN PERMASALAHAN SOSIAL DARI REMAJA MIMIKA
- PERMASALAHAN ARSITEKTUR TERKAIT DENGAN WILAYAH PERANCANGAN YOUTH CENTER DI KABUPATEN MIMIKA

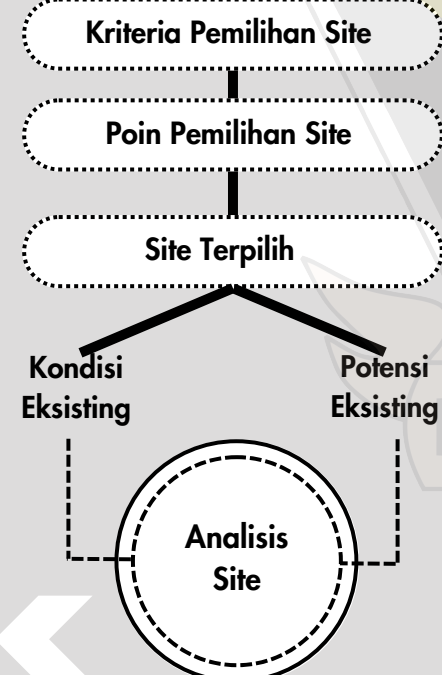
PENDEKATAN IDE SOLUSI

- PENDEKATAN ARSITEKTUR VISUAL APPROPRIATNESS
- METODE VISUAL APPROPRIATNESS
- PRINSIP PENDEKATAN VISUAL APPROPRIATNTESS

KONSEP DASAR DESAIN

- Grand Konsep
- Konsep Zonasi Desain
- Konsep Sirkulasi Desain
- Konsep Gubahan Massa
- Konsep Strukur desain
- Konsep Transformasi Massa
- Konsep Lanskap Desain
- Konsep Material Desain
- Konsep Utilitas Desain
- Daftar Pustaka

ANALISIS SITE



PROGRAM RUANG



TINJAUAN PUSTAKA

Studi Literatur

- PEMBERDAYAAN
- KARAKTERISTIK REMAJA
- YOUTH CENTER
- KEBUTUHAN SOFT SKILL DAN HARDSKILL
- DATA LITERATUR UKURAN KEBUTUHAN RUANG DAN FASILITAS

Studi Preseden

- TNG YOUTH COMMUNITY CENTER
- REHOVOT COMMUNITY CENTER
- EL PENDULO LIBRARY
- BAGINDO AZIZ CHAN YOUTH CENTER
- PAPUA CREATIVE HUB

METODE

Pengumpulan data dan Analisis Data

PRIMER

- Wawancara
- Observasi
- Dokumentasi
- Studi Kasus

SEKUNDER

- Warta Papua , TVRI Papua , Timika Express
- BPS Provinsi Papua
- WEB Pemerintah Provinsi Papua
- Papua 60 Detik
- Kementerian PUPR
- Berita - Mimika
- Literatur - Buku - Internet

BAB 1

PENDAHULUAN

- 
- LATAR BELAKANG
 - FENOMENA
 - PERMASALAHAN
 - PENDEKATAN SOLUSI
 - METODE

PENDAHULUAN

ARTI JUDUL

YOUTH CENTER

Youth Center adalah sebuah fasilitas atau Bentuk Layanan lembaga yang dirancang untuk memberikan perawatan, dukungan, dan layanan kepada remaja yang membutuhkan. Fasilitas atau Layanan ini biasanya ditujukan untuk remaja yang menghadapi berbagai tantangan, seperti masalah keluarga, kesulitan sosial atau emosional, penyalahgunaan zat, atau risiko tinggal di jalanan. Dengan bentuk pelatihan non-formal dan dengan tujuan mengasah hardskill dan juga softskill dari remaja.

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/imaji/article/view/5635>

REMAJA

Remaja adalah masa transisi dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, emosional, dan sosial. Menurut WHO (Organisasi Kesehatan Dunia), remaja adalah individu yang berusia antara 10 hingga 19 tahun. Masa ini merupakan periode penting dalam perkembangan seseorang, di mana mereka mulai mencari identitas diri, membangun hubungan sosial yang lebih kompleks, dan mengalami perubahan hormon yang signifikan.

World Health Organization (WHO). "Adolescents: health risks and solutions"

VISUAL APPROPRIATENESS

"Visual appropriateness" merujuk pada kesesuaian elemen visual dalam suatu ruang berdasarkan kebutuhan dan harapan lingkungan serta penggunaannya. Desain yang tepat secara visual memastikan bahwa elemen seperti bentuk, warna, dan struktur diterima dengan baik oleh beragam kelompok sosial, menciptakan ruang yang mudah diakses, fungsional, dan nyaman. Pendekatan ini sangat penting di ruang publik, di mana desain harus mempertimbangkan berbagai interpretasi visual dari pengguna yang berbeda

<https://www.re-thinkingthefuture.com/rtf-architectural-book-in-focus-responsive-environments-by-ian-bentley/reviews/a4473->

KESIMPULAN

Kesimpulannya ialah membangun Youth Center yang dimana fasilitas ini dipakai para remaja untuk berlatih, belajar, dan menyalurkan semua bakat dan potensi diri yang dimiliki untuk dikembangkan dan menjadi prestasi yang membanggakan, dengan pendekatan kepada remaja yang di salurkan melalui ketertarikan remaja terhadap hal-hal yang menarik dalam visual mereka seperti warna, bentuk, dan juga tata letak dari keseluruhan fasilitas yang membuat nyaman remaja.

DATA WILAYAH

LUAS 21.693,
WILAYAH 51 km²

JUMLAH 313.016
PENDUDUK JIWA

Jumlah 19 133
Sub Wilayah kelur kampu
ahan ung

KEPADATAN 312.387 jiwa
PENDUDUK dengan kepadatan
penduduk 14
jiwa/km².

Sumber : <https://mimikab.bps.go.id/indicator/12/31/1/jumlah-penduduk-menurut-jenis-kelamin.html>

DATA JUMLAH REMAJA DI MIMIKA MENURUT BPS KAB MIMIKA

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (Jiwa)					
	Laki-laki		Perempuan		Total	
2021	2020	2021	2020	2021	2020	
0-4	21.115	21.186	20.365	20.435	-	41.621
5-9	19.168	19.930	18.887	18.473	-	37.403
10-14	13.390	13.095	12.004	11.490	-	24.565
15-19	11.064	11.316	8.829	9.648	-	20.364
20-24	13.232	13.461	10.859	11.378	-	24.539
25-29	15.927	15.840	12.553	12.486	-	28.326
30-34	17.057	16.890	14.008	13.919	-	30.809

<https://mimikab.bps.go.id/statistics-table/2/NTjMg==/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin.html>

KONDISI KELOMPOK REMAJA MIMIKA

TIMIKA, PAPUA TENGAH

Remaja di Kabupaten Mimika, Papua Tengah, hidup dalam dinamika yang unik, di mana mereka dihadapkan pada tantangan khas daerah terpencil sekaligus peluang besar untuk berkembang. Remaja di Timika sendiri dapat dikatakan mempunyai karakteristik yang beragam, mulai dari remaja yang menyukai kegiatan atau hal-hal seperti belajar yang mengarah kepada peningkatan softskill, dan juga remaja yang menyukai kegiatan atau hal-hal yang seperti bermain atau berolahraga yang mengarah kepada peningkatan hardskill.

LATAR BELAKANG



DAERAH BERKEMBANG



GAYA HIDUP DAERAH TERPENCIL



CIRI - CIRI
REMAJA
MIMIKA



Ciri - Ciri atau karakteristik Remaja di Kabupaten Mimika sendiri tergolong beragam tetapi terbagi menjadi 2 tipe : Remaja dengan karakteristik yang Baik (berpendidikan, Berperilaku baik, dan dapat mengontrol Emosi) dan adapun tipe remaja dengan karakteristik yang kurang baik atau dapat dikatakan berbanding terbalik dengan remaja dengan karakteristik baik

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG



DETAIL KONDISI KELOMPOK REMAJA MIMIKA

Kontekstual kondisi remaja di kabupaten mimika sendiri dapat dikatakan masih beragam , mulai dari remaja dengan yang baik dalam berbagai kondisi kehidupannya (pendidikan , kecerdasan , tingkat softskill dan hardskill) sampai kepada remaja dengan kondisi tertinggal dalam segala macam bidang dalam kehidupannya (hidup di jalanan , tingkat kenakalan tinggi , dan juga pendidikan yang sangat minim atau kurang.

KASUS PENYALAHGUNAAN LEM AIBON DI KABUPATEN MIMIKA

MIMIKA, [Seputarpapua.com](https://seputarpapua.com) | Lembaga Anti Narkotika (LAN) Mimika mencatat kurang lebih merehab secara mandiri 100 anak pecandu lem aibon di Mimika sepanjang tahun 2023.



<https://seputarpapua.com/view/tangani-anak-pecandu-lem-aibon-di-mimika-ketua-lan-15-anak-berhasil-direhab.html>

SALAH SATU KONDISI KEADAAN REMAJA MIMIKA YANG PALING MENJADI KEKHAWATIRAN DARI PEMERINTAH IALAH PENGGUNAAN LEM AIBON YANG MEMBUAT KECANDUAN DAN BERDAMPAK BURUK BAGI SEGALA MACAM ASPEK DARI KONDISI REMAJA DI MIMIKA PAPUA. KASUS INI MASUK DALAM PENYALAHGUNAAN OBAT TERLARANG DAN MEMBAHAYAKAN BAGI KESEHATAN REMAJA DI MIMIKA , SEHINGGA PERLU ADANYA PENANGANAN YANG TEPAT.



CONTOH KASUS KENAKALAN REMAJA MIMIKA PENGGUNAAN LEM AIBON



" SELAIN MENGAMANKAN PARA PELAJAR YANG BERINISIAL BP, A, RT, GN, LH, MA, RL, A, D, H DAN AMG YANG MERUPAKAN PELAJAR SMP TERSEBUT, PIHAK KEPOLISIAN JUGA MENGAMANKAN BARANG BUKTI BERUPA DUA UNIT SEPEDA MOTOR. SEDANGKAN, D TERLIBAT CURANMOR DAN JAMBRET "

PENYALAHGUNAAN LEM AIBON DARI PARA REMAJA YANG MENGAKIBATKAN KERUSAKAN DARI FISIK DAN JUGA MENTAL REMAJA YANG SANGAT BERDAMPAK BURUK BAGI PARA REMAJA PELAJAR DI KABUPATEN MIMIKA , PROVINSI PAPA TENGAH
<https://seputarpapua.com/view/1261-pesta-lem-aibon-11-pelajar-di-timika-diamankan-polisi.html>



CONTOH KASUS KENAKALAN REMAJA MIMIKA CURANMOR



<https://papua60detik.id/berita/polsek-miru-tangkap-remaja-pencuri-motor>

SEORANG REMAJA BERINISIAL BB ALIAS U DITANGKAP POLISI LANTARAN TERLIBAT KASUS PENCURIAN KENDARAAN BERMOTOR (CURANMOR) PADA SEPTEMBER 2021 LALU.

DALAM KONFERENSI PERS YANG DIGELAR DI MAPOLSEK MIMIKA BARU (MIRU), SENIN (31/1/2022), KAPOLSEK AKP OSCAR FAJAR RAHADIAN MENGUNGKAP, BB BUKAN KALI PERTAMA MELAKUKAN AKSINYA, MELAINKAN SUDAH BERULANG KALI.

KURANGNYA KESADARAN DAN PENDIDIKAN YANG DIDAPKAN OLEH PARA REMAJA MIMIKA YANG MEMBUAT SEHINGGA ADANYA PEMIKIRAN KRIMINAL YANG INGIN MENCURI BARANG MILIK ORANG LAIN UNTUK KEUNTUNGAN PRIBADI BAHKAN KELOMPOK



CONTOH KASUS KENAKALAN REMAJA MIMIKA DALAM TAWURAN ANTAR SEKOLAH



<https://papua60detik.id/berita/pelajar-sma-smk-di-timika-berkelahi-lagi>

PELAJAR SMK DAN SMA DI KABUPATEN MIMIKA LAGI-LAGI TERLIBAT PERKELAHIAN, SABTU (19/3/2022) SIANG.

AKSI KENAKALAN REMAJA INI TERJADI USAI JAM PELAJARAN SEKOLAH. BEBERAPA PELAJAR MENDATANGI SMA NEGERI 1, JALAN YOSUDARSO-NAWARIPI DAN LANGSUNG MELAKUKAN PEMUKULAN TERHADAP SISWA YANG HENDAK PULANG PAKAI SEPEDA MOTOR.



CONTOH KASUS KENAKALAN REMAJA MIMIKA DALAM PENYALAHGUNAAN MINUMAN KERAS



<https://seputarpapua.com/view/mabuk-seorang-pelajar-di-mimika-coba-perkosa-istri-orang.html/page/5960/amp>

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG



DETAIL KONDISI KELOMPOK REMAJA MIMIKA

DATA REMAJA TIDAK BERSEKOLAH PALING TINGGI DI PROVINSI PAPUA



Berdasarkan data diatas , tingkat kesejahteraan remaja di Papua dapat dikatakan cukup signifikan dan mengakibatkan kesusahan ataupun kesulitan yang dialami oleh para remaja yang dimana akan berakibat juga kepada masa depan remaja. Selain itu, masalah ini juga mencerminkan kesulitan dalam menciptakan akses pendidikan yang merata bagi remaja di Papua, yang sering kali menghadapi tantangan terkait infrastruktur dan sarana pendidikan yang tidak memadai.

FAKTOR KENAKALAN REMAJA DI TIMIKA PAPUA

sumber : <https://tribatanews.mimika.polri.go.id/detail-post/penyebab-kenakalan-remaja-dan-cara-mencegahnya>

PERGAULAN

FAKTOR BAGAIMANA PERILAKU REMAJA DENGAN ORANG DILUAR RUMAH DAN SEKOLAH

SEKOLAH

FAKTOR BAGAIMANA PERILAKU REMAJA DALAM BELAJAR DAN DENGAN TEMAN

RUMAH

FAKTOR BAGAIMANA PERILAKU REMAJA DENGAN KELUARGA

EMOSIONAL REMAJA

MENYANGKUT EMOSI REMAJA YANG BELUM TERGOLONG MATANG DAN MUDAH TERPROVOKASI

POLA PIKIR

BAGAIMANA POLA PIKIR DAN PENGETAHUAN YANG DI DAPATI OLEH REMAJA



KELUH KESAH WARGA DAN ORANG TUA



Kenakalan remaja di Kota Timika sudah sangat mengkhawatirkan. Meskipun dari latarbelakang keluarga mampu, banyak anak terjebak dalam aksi kriminalitas seperti pencurian, perkelahian antar geng dan pembegalan.

Menyikapi kondisi demikian, orang tua meminta Pemda Mimika melalui Badan Pemberdayaan Perempuan dan Anak agar membentuk panti rehabilitasi khusus kenakalan remaja.

sumber : <https://ANTARAPAPUABARAT.com/>



SEBANYAK 87 ANAK YANG BERASAL DARI PEDALAMAN KABUPATEN MIMIKA TERANCAM PUTUS SEKOLAH, KARENA ASRAMA SENTRA PENDIDIKAN YANG DIJADIKAN TEMPAT UNTUK BERNAUNG BELUM BISA DITEMPATI LAGI.

<https://seputarpapua.com/view/87-siswa-sma-sentra-pendidikan-dari-pedalaman-mimika-terancam-putus-sekolah.html>



PENANGANAN DARI PEMERINTAH



Sudah pernah adanya upaya untuk penanganan kasus kejahatan kota Timika sendiri dari DISDIK namun dengan pembentukan TIM untuk menangani permasalahan ini . Belum ada wadah atau belum ada fasilitas penunjang untuk menangani kasus-kasus kenakalan remaja sehingga semakin meningkat dan semakin banyaknya kasus kejahatan di Kota Timika.

sumber : <https://ANTARAPAPUABARAT.com/>



Penanganan dari pemerintah dengan pengadaan program camp untuk para pemuda atau para remaja ntuk menjadi kesempatan bagi para remaja berkembang dan mengetahui banyak hal positif yang bisa mereka lakukan

<https://koranpapua.id/2024/07/29/gallery-foto-pembukaan-youth-camp-2024-di-timika-berlangsung-meriah/>



Penanganan dari pemerintah dalam memfokuskan pembinaan lebih bagi Orang Asli Papua dalam tingkat SMA untuk dapat berperilaku positif dan dapat meningkatkan potensi diri untuk masa depan

<https://www.salampapua.com/2024/02/pemkab-mimika-fokuskan-program-pembinaan-bagi-pelajar-oap-amungme-kamoro-tingkat-sma.html>



Penanganan dari pemerintah dalam membuat sosialisasi bahaya psikotropika bagi para remaja di Kabupaten mimika agar remaja dapat mempunyai wawasan yang luas dalam pengetahuan dan dalam segala keputusan dalam kehidupan mereka

<https://timikaexpress.id/pemkab-mimika-sosialisasi-bahaya-psikotropika-bagi-remaja/>



PRESTASI REMAJA MIMIKA DALAM BERBAGAI BIDANG

TERLEPAS DARI SEMUA AKIBAT YANG DIHASILKAN OLEH REMAJA ADAPUN REMAJA DENGAN PERKEMBANGAN YANG BAIK DAN PESAT DALAM BERBAGAI MACAM BIDANG SOFTSKILL DAN HARDSKILLNYA , BERIKUT ADALAH PAPARAN BEBERAPA PRESTASI YANG DIHASILKAN OLEH REMAJA MIMIKA DALAM BIDANG SOFTSKILL DAN HARDSKILLNYA

1



Prestasi Hardskill Remaja Mimika dalam meraih medali emas pada kejurprov Bulutangkis

<https://galeripapua.com/sabet-7-medali-emas-atlet-bulutangkis-mimika-juara-umum-kejurprov-papua-tengah/>

2



Prestasi Hardskill Remaja Mimika dalam meraih medali emas pada kejurprov Rugby

<https://www.jurnalpapua.id/2024/09/24/raih-medali-perunggu-di-pon-xxi-aceh-sumut-atlet-rugby-papua-tengah-disambut-meriah-koni-dan-pemkab-mimika/>

4



Prestasi Miss Teen Star 2021 (softskill) dari remaja Timika , Papua Tengah

<https://www.papualives.com/dari-audisi-miss-teen-star-2021-sekolah-phose-models-agency-timika-papua-berhasil-harumkan-papua-dan-papua-barat/>

3



Prestasi Softskill Remaja Mimika dalam meraih medali perak dan perunggu dalam olimpiade science

<https://kabartanahpapua.com/siswa-sd-ami-timika-raih-medali-perak-dan-perunggu-di-jenius-science-olympiade-2024/>

5



Prestasi Softskill Raih juara ke-2 Kompetisi Sains Kabupaten (KSK) tingkat SMP yang diraih oleh Pamela Kum dalam kategori IPS.

<https://seputarpapua.com/view/sederet-prestasi-akademik-dan-non-akademik-satp-mimika-di-tahun-2022.html>

DARI SEMUA KONDISI KELOMPOK REMAJA DI MIMIKA , DIPERLUKANNYA FASILITAS YANG DAPAT MENJADI WADAH BAGI REMAJA UNTUK BERKEMBANG DALAM BERBAGAI MACAM BIDANG



REMAJA



SOFTSKILL



HARDSKILL



BERPRESTASI



BERKEMBANG



BERLATIH / BELAJAR



YOUTH CENTER

MENJADI WADAH BAGI PARA REMAJA BERKEMBANG UNTUK MELATIH SOFT SKILL DAN HARSKILL YANG MEREKA MILIKI / POTENSI MAUPUN BAKAT TERPENDAM YANG DIMILIKI SETIAP INDIVIDU REMAJA MIMIKA



KENAKALAN REMAJA MIMIKA



FENOMENA KENAKALAN REMAJA DI MIMIKA DARI BEBERAPA CONTOH KASUS YANG SUDAH ADA YANG MEMBUKTIKAN BAHWA REMAJA DI MIMIKA MEMBUTUHKAN PENANGANAN LEBIH DALAM LAGI DARI SEKEDAR BERSEKOLAH DALAM KONTEKSTUAL POTENSI DIRI YANG DIMILIKI SETIAP INDIVIDU REMAJA DI MIMIKA

POTENSI REMAJA MIMIKA



FENOMENA POTENSI REMAJA DI MIMIKA YANG TERDATA SUDAH BANYAK PRESTASI YANG DI HASILKAN OLEH REMAJA MIMIKA , MELALUI PROGRAM PELATIHAN DAN PROGRAM-PROGRAM LAINNYA YANG DI BERIKAN OLEH PEMERINTAH , TETAPI DALAM KONTEKS INI BELUM MERATA SEHINGGA BELUM SEMUA REMAJA DI MAKSIMALKAN DALAM POTENSINYA MASING-MASING

KELUH KESAH WARGA & ORANG TUA



FENOMENA KELUH KESAH WARGA YANG SUDAH SANGAT TERGANGGU DENGAN ADANYA KASUS-KASUS YANG SANGAT MENGGANGGU WARGA DAN PARA ORANG TUA YANG DILAKUKAN OLEH PARA REMAJA , YANG MENJADI HAL YANG SANGAT PENTING UNTUK DIPERHATIKAN DAN DIAMBIL SOLUSINYA DAN JAWABAN UNTUK MASA DEPAN PARA REMAJA TERSEBUT

UPAYA PEMERINTAH



PROGRAM DARI PEMERINTAH SENDIRI SAMPAI SAAT INI YANG DAPAT DIKATAKAN MERUPAKAN PROGRAM YANG BERLANGSUNG DENGAN MEMPUYAI KURUN WAKTU DAN BELUM ADANYA TEMPAT MENETAP UNTUK MENJADI WADAH GUNA MENGEMBANGKAN SETIAP POTENSI DARI REMAJA DI KABUPATEN MIMIKA , HASIL DARI PROGRAM CUKUP BAIK HANYA SAJA TIDAK MERATA UNTUK SELURUH REMAJA DI MIMIKA SENDIRI



FENOMENA SOSIAL

KENAKALAN REMAJA MIMIKA

POTENSI REMAJA MIMIKA

KELUH KESAH WARGA & ORANG TUA

UPAYA PEMERINTAH YANG MASIH KURANG



FENOMENA FUNGSIONAL

FASILITAS PENUNJANG

YOUTH CARE CENTER INI MENAWARKAN BERBAGAI FASILITAS PENUNJANG KEBUTUHAN REMAJA DARI BERBAGAI MACAM BIDANG , YANG DIMANA DAPAT MENDUKUNG MASSA UTAMA DAN PENGGUNA UTAMA , SEMENTARA DAPAT DIGUNAKAN SECARA UMUM PADA WAKTU TERTENTU



LEARNING SPACE

- PERPUSTAKAAN
- SHOWROOM ART, LEARNING POSTER , DSB
- RUANG KELAS
- RUANG WORKSHOP



SPORT SPACE

- AREA GYM
- AREA LAPANGAN MIX USED
- AREA RUNNING



GREEN SPACE

- PUBLIC AREA (DIPAKAI UNTUK PUBLIK DENGAN FUNGSI BERKUMPUL , BERCERITA , DSB



FENOMENA ARSITEKTURAL

SUHU PANAS TINGGI

KONDISI EKSISTING SUHU DAERAH TIMIKA SENDIRI CENDERUNG MEMPUYAI INTENSITAS PANAS MATAHARI YANG TINGGI DAN MENYENGAT PADA KULIT JIKA TERKENA PAPARAN LANGSUNG

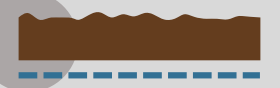


MENADI PERTIMBANGAN UNTUK PERANCANGAN MENANGANI SENTUHAN LANGSUNG DENGAN PAPARAN SINAR MATAHARI (BISA DIMANFAATKAN) . DAERAH TIMIKA SENDIRI CENDERUNG JARANG TERJADI HUJAN .

sumber : <https://www.windy.com/~4.548/136.890?5.186,136.890,8>



KONDISI EKISTING BANGUNAN DAERAH TIMIKA YANG CENDERUNG BUKAN BANGUNAN BERTINGKAT TINGGI , CENDERUNG BANGUNAN YANG BERTINGKAT RENDAH DAN BANGUNAN TAK BERTINGKAT .



KONDISI EKISTING TANAH ATAU LAHAN DENGAN KONTUR YANG CUKUP RATA SEHINGGA PEMBANGUNAN DENGAN KONSEP KAWASAN SANGAT MEMUNGKINKAN



KONDISI EKISTING GREEN AREA PADA DAERAH TIMIKA YANG CUKUP BANYAK ATAU RIMBUN SEHINGGA PEMBANGUNAN DENGAN KONSEP HIJAU SANGAT TERDUKUNG



BANYAK LUASAN AREA YANG CUKUP SIGNIFIKAN SEHINGGA MEMUNGKINKAN PEMBANGUNAN KAWASAN

KESIMPULAN FENOMENA



1 FENOMENA SOSIAL

- KENAKALAN REMAJA MIMIKA
- POTENSI REMAJA MIMIKA
- KELUH KESAH WARGA DAN ORANG TUA
- UPAYA PEMERINTAH YANG MASIH KURANG

2 FENOMENA ARSITEKTUR

- LAHAN
- SUHU
- KAWASAN
- GREEN AREA

3 FENOMENA FUNGSIONAL

- FASILITAS ATAU TEMPAT YANG MENUNJANG UNTUK REMAJA

MENGAPA YOUTH CENTER

DARI KETIGA FENOMENA INI MENJADI JAWABAN KEBUTUHAN PERANCANGAN YOUTH CENTER DI KABUPATEN MIMIKA , PROVINSI PAPUA TENGAH

PENDAHULUAN

PERMASALAHAN

PERMASALAHAN

PERMASALAHAN SOSIAL



BAGAIMANA CARA MENYEDIAKAN RUANG YANG AMAN DAN NYAMAN DAN DAPAT MENJADI WADAH BAGI REMAJA BERKEMBANG ?

BAGAIMANA CARA MENGUBAH PERILAKU REMAJA SECARA TOTAL DAN BERKELANJUTAN ?



BAGAIMANA CARA MENYEDIAKAN FASILITAS YANG DAPAT MENSUPPORT REMAJA UNTUK BERAKTIVITAS ?

BAGAIMANA CARA MENYEDIAKAN FASILITAS YANG DAPAT MEMBUAT REMAJA MERASA NYAMAN SERTA BAHAGIA DALAM BERAKTIVITAS PADA YOUTH CENTER INI ?



PERMASALAHAN SOSIAL



BAGAIMANA MEMBUAT FASILITAS YANG NYAMAN DALAM PENUNJANGAN KENYAMANAN REMAJA DAN JUGA KENYAMANAN LINGKUNGAN SEKITAR ?

PERMASALAHAN ARSITEKTUR



sumber : <https://www.accuweather.com/en/id/timika-jaya/3487790/weather-forecast/3487790>

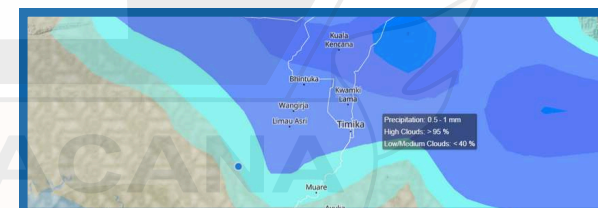
INTENSITAS SUHU DAERAH YANG CENDERUNG BERAWAN DAN PANAS SEDANG DAN PANAS TERIK . SUHU PANAS CUKUP TINGGI ATAU CENDERUNG PANAS .



sumber : <https://www.accuweather.com/en/id/timika-jaya/3487790/weather-forecast/3487790>



ARAH ANGIN CENDERUNG MENGARAH KE ARAH SELATAN DAN TENGGARA



TERLIHAT DAERAH TIMIKA MEMPUNYAI INTENSITAS AWAN YANG CUKUP TINGGI DITANDAKAN DENGAN DATA DISAMPING DENGAN WARNA UNGU

sumber : <https://www.windy.com/-4.548/136.890? -5.186,136.890,8>

BAGAIMANA CARA MEMBUAT RUANG YANG NYAMAN DAN AMAN BAGI REMAJA MIMIKA ?



PENDEKATAN IDE SOLUSI



REMAJA MIMIKA MENYUKAI HAL-HAL YANG BARU DAN MENARIK PERHATIAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN BENTUK DAN WARNA BANGUNAN YANG UNIK DAN MENARIK , SEHINGGA REMAJA MIMIKA ANTUSIAS UNTUK BERAKTIVITAS DIDALAMNYA



OLEH KARENA ITU, UNTUK MENARIK KETERTARIKAN DARI PARA REMAJA DI MIMIKA

PENDEKATAN VISUAL APPROPRIATNESS

ADAPUN 8 PRINSIP UTAMA DALAM PENDEKATAN VISUAL APPROPRIATNESS INI ADALAH SEBAGAI BERIKUT



RUANG (SPACE)



CAHAYA DAN BAYANGAN (LIGHTING AND SHADOW)



BENTUK (FORM)



PROPORSI DAN SKALA



TATA LETAK (LAYOUT)



SIMBOLISME DALAM ARSITEKTUR



WARNA (COLOR)



MATERIAL DAN TEKSTUR

Jurnal Arsitektur ZONASI, Vol. 3 No. 3, Oktober 2020 (ejournal.upi.edu)
Vitruvian: Jurnal Arsitektur, Bangunan, dan Lingkungan (publikasi.mercubuana.ac.id)

PENDAHULUAN



KLASIFIKASI REMAJA



REMAJA DENGAN KARAKTER KURANG BAIK (JALANAN)

DAPAT DIKATAKAN TERKAIT DENGAN REMAJA YANG MEMPUNYAI KARAKTER YANG KURANG BAIK INI MEMUNGKINKAN UNTUK MERASA TIDAK NYAMAN DAN MEMUNGKINKAN UNTUK MENJADI PEMBUAT ONAR KETIKA LANGSUNG DIMASUKKAN KEDALAM YOUTH CENTER INI SENDIRI SEHINGGA PERLU ADANYA PENANGANAN KHUSUS UNTUK REMAJA DENGAN KLASIFIKASI KARAKTER SEPerti INI ATAU DAPAT DIKATAKAN REMAJA JALANAN

PERMAHALAN



TIDAK NYAMAN



MASALAH DENGAN REMAJA LAIN



MERUSAK FASILITAS



SOLUSI KLASIFIKASI REMAJA



KERJA SAMA DENGAN LEMBAGA / DINAS

ADANYA KERJA SAMA ANTARA YOUTH CENTER DENGAN LEMBAGA ATAU DINAS YANG MENANGANI MENGENAI KESELURUHAN REMAJA DENGAN KLASIFIKASI BERBEDA-BEDA , KARAKTER YANG BERBEDA-BEDA , SEHINGGA PENGGUNA DARI YOUTH CENTER DAPAT BERUPA REMAJA DENGAN KESIAPAN DIRI YANG BAIK ATAUPUN MENUJU KEPADA YANG BAIK



RUANG KONSULTASI / RUANG TRANSISI

MENJADI SOLUSI BAGI PARA REMAJA DENGAN KLASIFIKASI REMAJA DENGAN KARAKTER KURANG BAIK ATAU DARI JALAN ATAU TIDAK BERSEKOLAH SEHINGGA DAPAT DIPASTIKAN LEBIH MENGENAI TINGKAT KEAMANAN KESELURUHAN KERJA DALAM FASILITAS YOUTH CENTER

ALUR MASUK YOUTH CENTER



MASUK YC



ADMINISTRASI



DAFTAR

REMAJA BERSEKOLAH



MASUK YC



RUANG TRANSISI



ADMINISTRASI



DAFTAR

REMAJA TIDAK BERSEKOLAH





• VISUAL APPROPRIATNESS

"Visual appropriateness" merujuk pada kesesuaian elemen visual dalam suatu ruang berdasarkan kebutuhan dan harapan lingkungan serta penggunanya. Desain yang tepat secara visual memastikan bahwa elemen seperti bentuk, warna, dan struktur diterima dengan baik oleh beragam kelompok sosial, menciptakan ruang yang mudah diakses, fungsional, dan nyaman. Pendekatan ini sangat penting di ruang publik, di mana desain harus mempertimbangkan berbagai interpretasi visual dari pengguna yang berbeda.

Sumber : <https://www.re-thinkingthefuture.com/rtf-architectural-reviews/a4473-book-in-focus-responsive-environments-by-ian-bentley/>

PRINSIP PENDEKATAN VISUAL APPROPRIATNESS



RUANG (SPACE)

Elemen utama dalam arsitektur yang menciptakan pengalaman bagi pengguna melalui organisasi dan hubungan antar ruang [Vitruvian: Jurnal Arsitektur, Bangunan, dan Lingkungan, 2024]



BENTUK (FORM)

Bentuk (Form) – Bentuk bangunan yang dapat mencerminkan makna simbolis serta memperkuat identitas arsitektural [Jurnal Arsitektur ZONASI, Vol. 3 No. 3, 2020]



TATA LETAK (LAYOUT)

Tata Letak (Layout) – Organisasi elemen arsitektur yang memastikan keseimbangan dan keteraturan dalam desain [Vitruvian: Jurnal Arsitektur, Bangunan, dan Lingkungan, 2024]



WARNA (COLOR)

Warna (Color) – Elemen yang memberikan karakter dan suasana pada bangunan, berpengaruh terhadap psikologi pengguna [Vitruvian: Jurnal Arsitektur, Bangunan, dan Lingkungan, 2024]



CAHAYA DAN BAYANGAN (LIGHTING AND SHADOW)

Cahaya dan Bayangan (Lighting and Shadow) – Elemen visual yang berperan dalam menciptakan suasana, efek dramatis, serta kenyamanan dalam ruang [Vitruvian: Jurnal Arsitektur, Bangunan, dan Lingkungan, 2024]



PROPORSI DAN SKALA

Proporsi dan Skala – Prinsip arsitektur yang memastikan harmoni antara elemen-elemen dalam bangunan dan pengguna [Vitruvian: Jurnal Arsitektur, Bangunan, dan Lingkungan, 2024]



SIMBOLISME DALAM ARSITEKTUR

Simbolisme dalam Arsitektur – Penggunaan elemen arsitektural yang mencerminkan nilai budaya atau filosofi tertentu [Jurnal Arsitektur ZONASI, Vol. 3 No. 3, 2020]



MATERIAL DAN TEKSTUR

Material dan Tekstur – Penggunaan material dan tekstur dalam desain bangunan dapat menciptakan efek visual dan pengalaman sentuhan yang berbeda [Jurnal Arsitektur ZONASI, Vol. 3 No. 3, 2020]

Jurnal Arsitektur ZONASI, Vol. 3 No. 3, Oktober 2020 (ejournal.upi.edu)

Vitruvian: Jurnal Arsitektur, Bangunan, dan Lingkungan (publikasi.mercubuana.ac.id)

METODE VISUAL APPROPRIATNESS

Pendekatan visual dalam perancangan arsitektur adalah metode yang menggunakan elemen visual seperti sketsa, diagram, model fisik, dan rendering digital untuk mengembangkan, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan ide desain. Pendekatan ini membantu arsitek memahami ruang, bentuk, material, dan interaksi manusia dengan bangunan sebelum konstruksi dimulai. Berikut beberapa konsep utama dalam pendekatan visual perancangan arsitektur:

1 Sketsa Konseptual

- Sketsa tangan bebas digunakan untuk mengeksplorasi gagasan awal dan mengembangkan ide desain secara cepat.
- Contoh: Sketsa Leonardo da Vinci atau Le Corbusier yang menunjukkan pemikiran spasial dan proporsi.

2 Diagram Arsitektural

- Menyederhanakan informasi kompleks ke dalam bentuk visual yang mudah dipahami.
- Jenis diagram: sirkulasi, hubungan fungsi ruang, struktur, dan konsep desain.

3 Model Fisik

- Maket atau model tiga dimensi digunakan untuk memahami skala, materialitas, dan interaksi ruang.
- Bahan yang digunakan: kertas, karton, kayu, plastik, atau teknologi cetak 3D.

4 Render Digital dan BIM (Building Information Modeling)

- Penggunaan software seperti AutoCAD, SketchUp, Revit, dan Rhino untuk membuat visualisasi realistis.
- BIM membantu dalam integrasi desain, struktur, dan sistem bangunan dalam satu model digital.

5 Diagram Parametrik

- Menggunakan algoritma dan pemodelan parametrik untuk menghasilkan bentuk arsitektural yang kompleks.
- Contoh: Desain berbasis Grasshopper untuk Rhinoceros.

6 Infografis dan Presentasi Visual

- Digunakan untuk menyampaikan konsep kepada klien, tim proyek, atau masyarakat umum.
- Menggabungkan teks, gambar, diagram, dan warna untuk memperjelas ide.

- Ching, F. D. K. (2015). *Architecture: Form, Space, and Order*. Wiley.
- Maudlin, D. (2010). *The Idea of the Cottage in English Architecture*. Routledge.
- Oxman, R. (2008). Digital Architecture as a Challenge for Design Pedagogy: Theory, Knowledge, Models, and Mediums. *Design Studies*, 29(2), 99-120

BAB 5

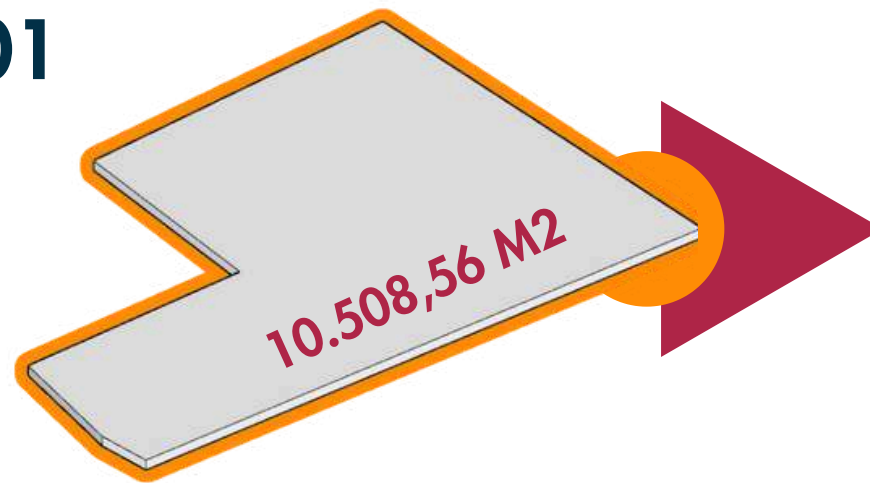
KONSEP DESAIN



➤ KONSEP PERANCANGAN DESAIN

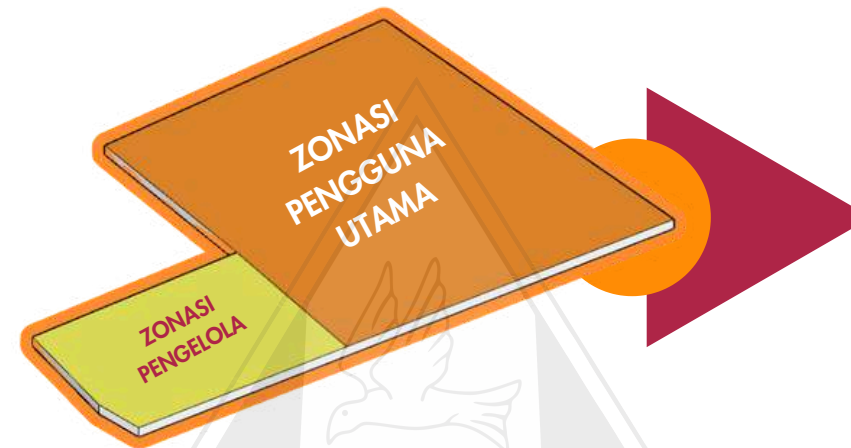
TRANSFORMASI DESAIN

01



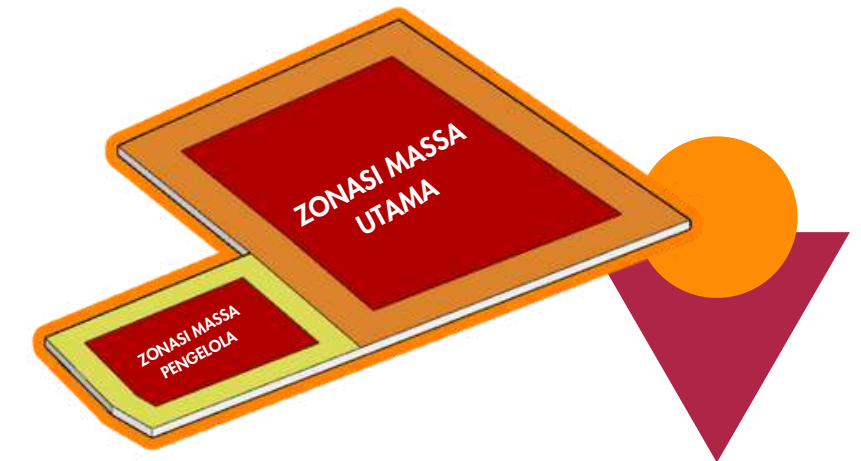
LUAS SITE 10.508,56 M2 DENGAN KRITERIA PEMILIHAN SITE DEKAT DENGAN DAERAH SEKOLAH DAN JUGA PERUMAHAN WARGA (DAPAT DIKATAKAN CUKUP MUDAH DI JANGKAU OLEH REMAJA MIMIKA)

02



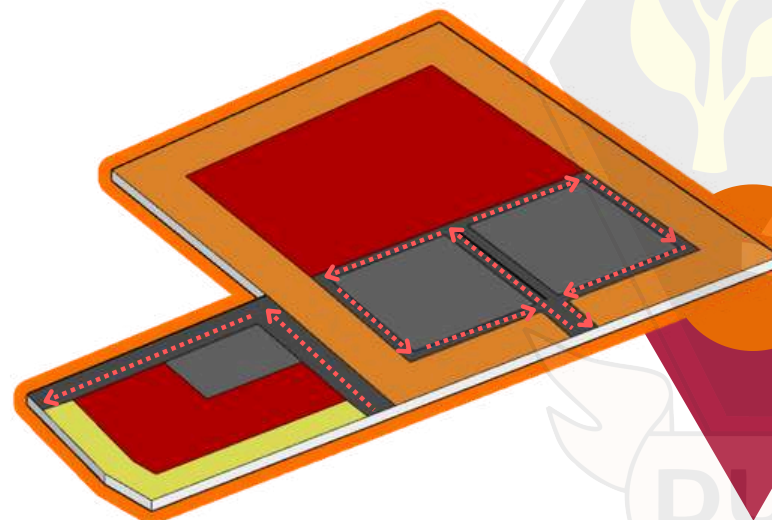
PEMBEDAAN ZONASI ANTARA PENGGUNA UTAMA DAN JUGA PENGELOLA SEHINGGA MEMUDAHKAN AKSES MASUK KELUAR DAN JUGA PENGGUNAAN MASSA BANGUNAN

03



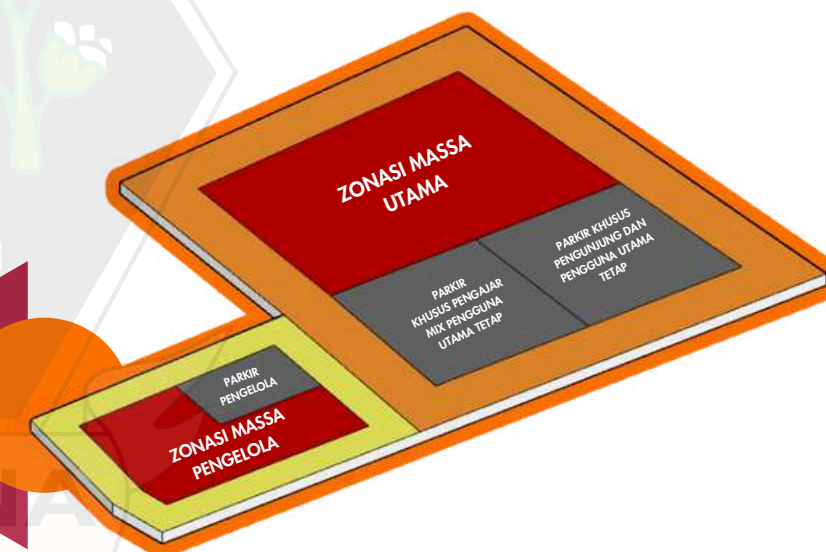
PENENTUAN PERHITUNGAN SITE MEMBANGUN BANGUNAN BERDASARKAN GSB UNTUK MEMBANGUN MASSA BANGUNAN

05



PENENTUAN JALAN MASUK KELUAR DARI TIAP ZONASI ANTARA ZONASI PENGGUNA UTAMA DAN JUGA ZONASI PENGELOLA DARI DESAIN

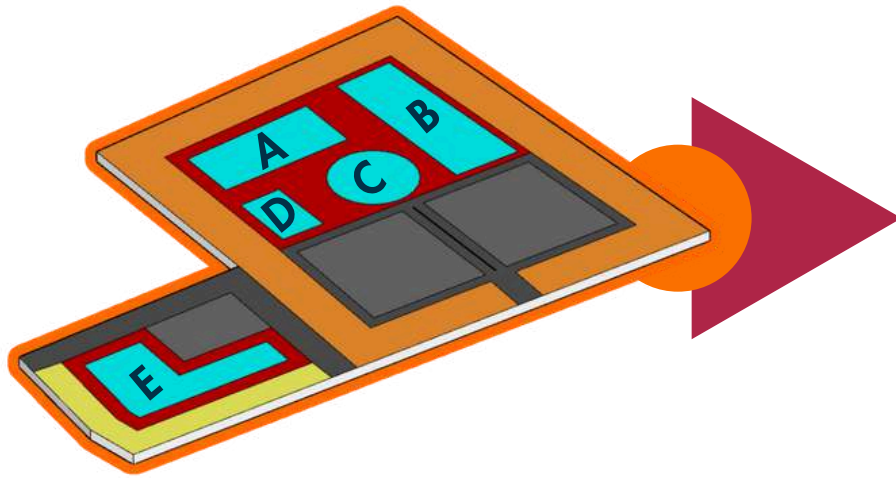
04



PENENTUAN ZONASI PARKIR UNTUK SETIAP ZONASI ANTARA ZONASI MASSA UTAMA DAN JUGA ZONASI PENGELOLA

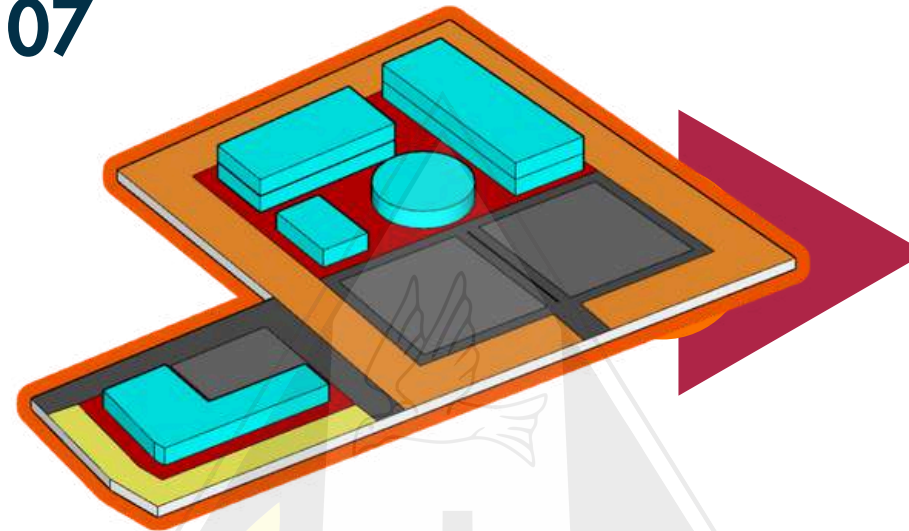
TRANSFORMASI DESAIN

06



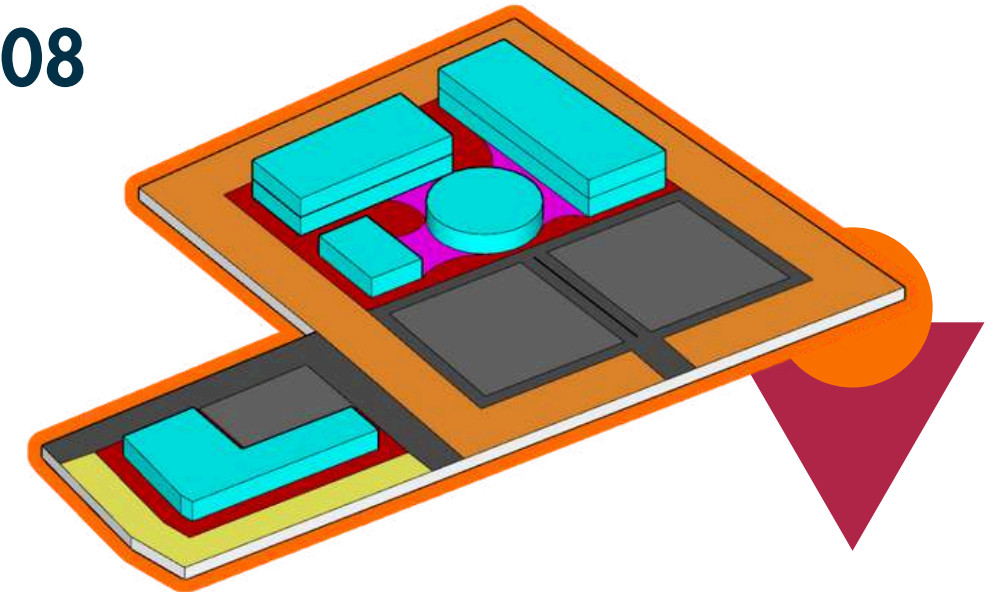
PENENTUAN MASSA BANGUNAN YANG DIBAGI MENJADI 5 MASSA BANGUNAN DENGAN FUNGSI YANG BERBEDA-BEDA

07



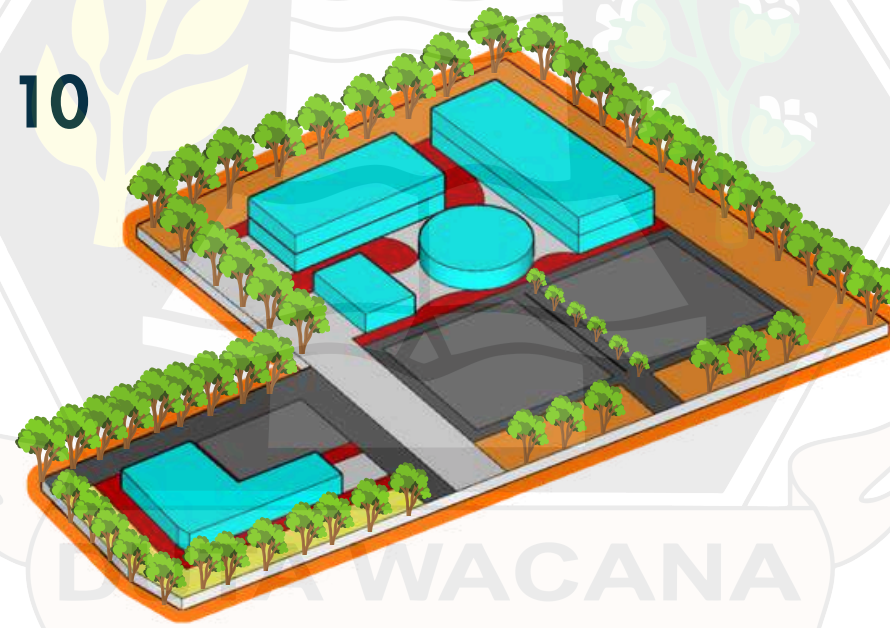
PENENTUAN TINGGI BANGUNAN DAN LANTAI BANGUNAN YANG DIMANA MASSA 1 DAN 2 MEMPUNYAI 2 LANTAI DENGAN KEBUTUHAN RUANG YANG BERBEDA DAN PEMBEDAAN AKTIVITAS

08



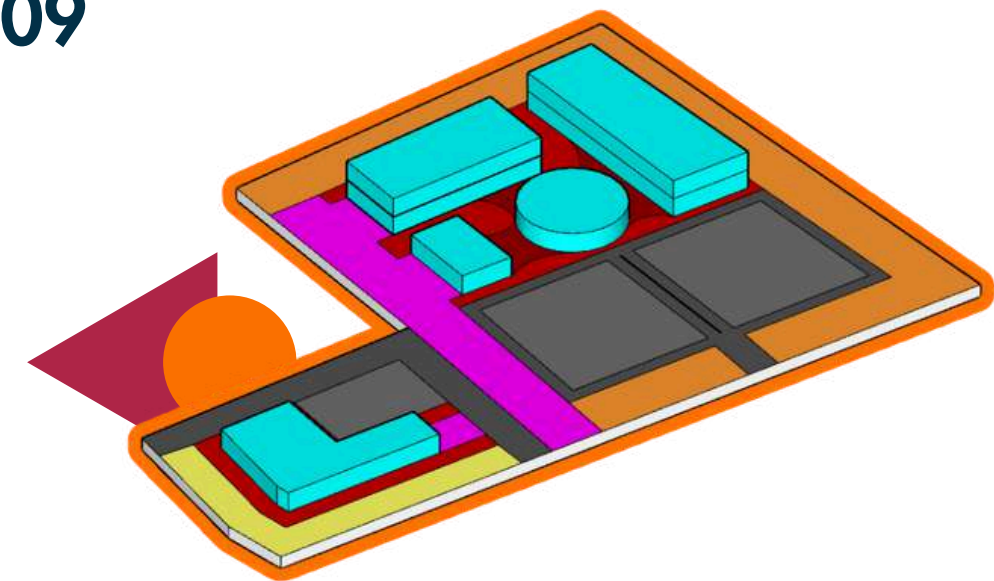
PENENTUAN Pengerasan atau jalur transisi dari massa awal atau penerima pengguna dan kemudian dijaluri kepada setiap massa yang akan digunakan pengguna dari konseling, softskill, dan juga hardskill

10



PENENTUAN VEGETASI PADA SITE DESAIN SEBAGAI PENGHIJAUAN SITE DENGAN GUNA VIEW SERTA SIRKULASI UDARA YANG BAIK UNTUK DI GUNAKAN PENGGUNA ATAU REMAJA

09



PENENTUAN JALUR AKSES PENGELOLA KEPADA MASSA UTAMA PENGGUNA DAN KEMUDIAN DAPAT MENGAkses KE SEMUA MASSA BANGUNAN YANG ADA PADA DESAIN

A

MASSA UTAMA 1

MASSA YANG DIPERUNTUKKAN UNTUK REMAJA DENGAN KEPERLUAN PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN SOFTSKILL

B

MASSA UTAMA 2

MASSA YANG DIPERUNTUKKAN UNTUK REMAJA DENGAN KEPERLUAN PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN HARDSKILL

C

MASSA PENDUKUNG 3

MASSA YANG DIPERUNTUKKAN SEBAGAI MASSA PENERIMA PENGGUNA PERTAMA YANG DIGUNAKAN UNTUK TRANSISI DARI ALUR MASUK DAN KELUAR DESAIN

D

MASSA PENDUKUNG 4

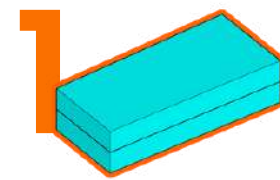
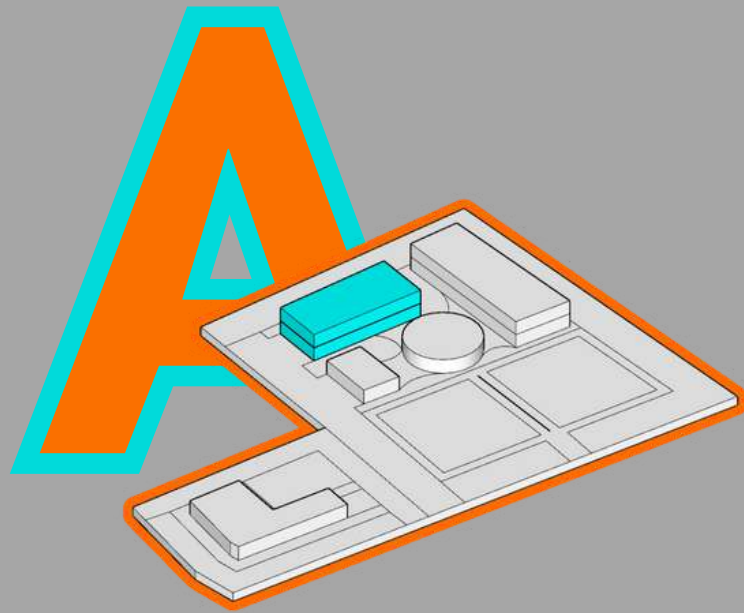
MASSA YANG DIPERUNTUKKAN SEBAGAI RUANG TRANSISI ATAU RUANG KONSELING UNTUK REMAJA BISA MENGGUNAKAN FASILITAS (KONSELING PRIBADI SEBELUM MASUK YOUTH CENTER)

E

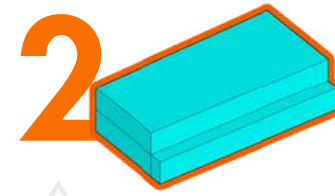
MASSA PENDUKUNG 5

MASSA YANG DIPERUNTUKKAN SEBAGAI MASSA UNTUK RUANG LINGKUP PENGELOLA YANG DIGUNAKAN UNTUK RAPAT DAN SEBAGAINYA

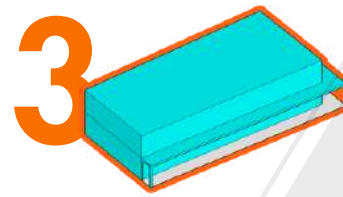
TRANSFORMASI DESAIN



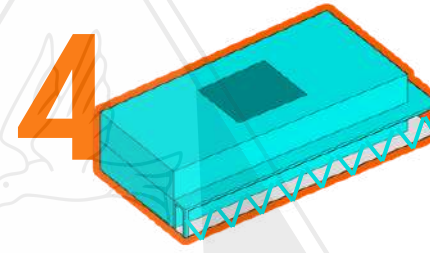
1
GUBAHAN MASSA PERSEGI PANJANG DENGAN UKURAN 60 METER X 36 METER



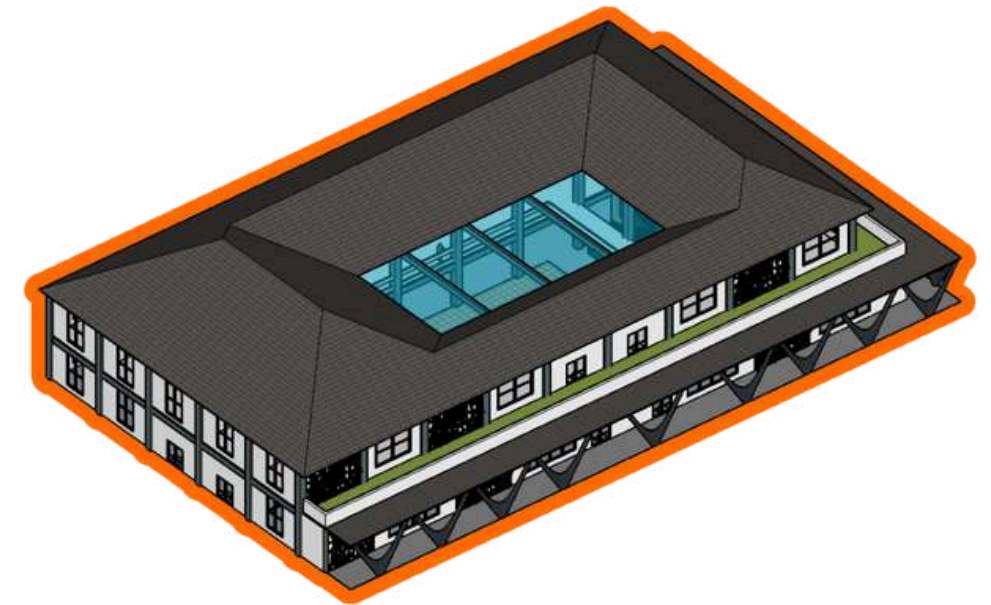
2
PENAMBAHAN PUSH PADA MASSA LANTAI 1 DENGAN GUNA MENAMBAH RUANG



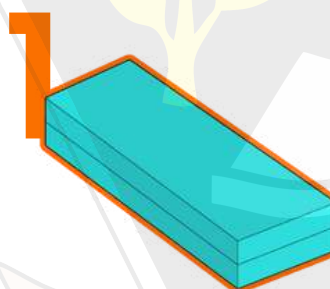
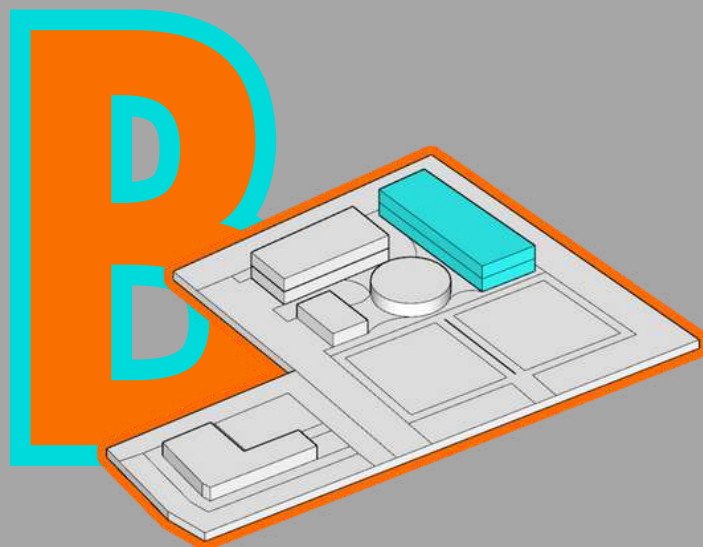
3
PEMBENTUKAN TERAS PADA MASSA DENGAN GUNA MENENTUKAN MUKA MASSA BANGUNAN



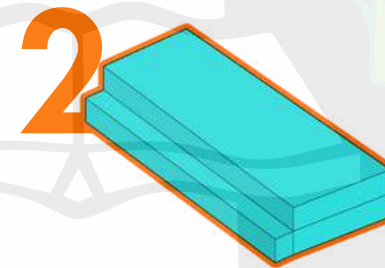
4
ADANYA SISI BANGUNAN BAGIAN ATAS MASSA YANG VOID ATAU DAPAT DIKATAKAN UNTUK LAJUR MASUK CAHAYA ALAMI DAN JUGA SEBAGAI RUANG SIRKULASI YANG ALAMI



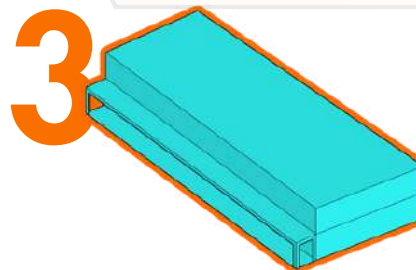
MASSA BANGUNAN PERTAMA DENGAN FUNGSI UNTUK REMAJA MENGOLAH POTENSI MEREKA DALAM BIDANG SOFTSKILL



1
GUBAHAN MASSA AWAL BERBENTUK PERSEGI PANJANG DENGAN UKURAN 90 METER X 54 METER



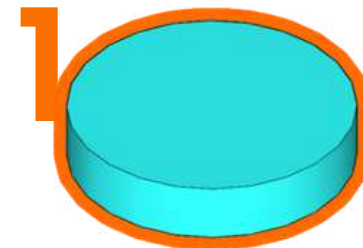
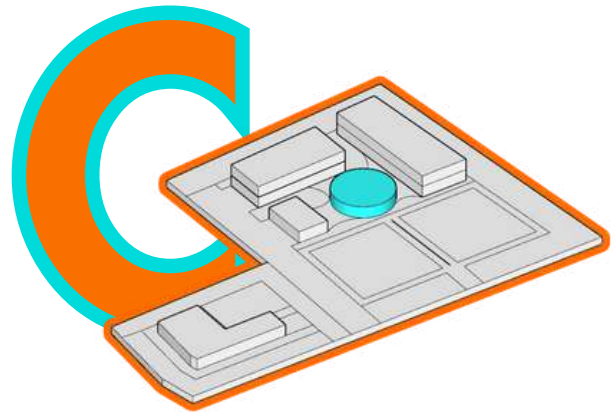
2
PENAMBAHAN PUSH MASSA LANTAI 1 UNTUK PENAMBAHAN RUANG SESUAI KEBUTUHAN MASSA



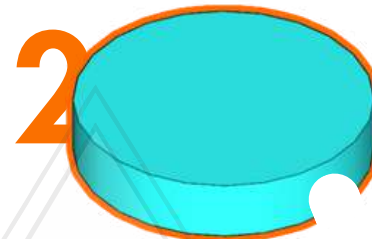
3
PEMBENTUKAN TERAS PADA MASSA DENGAN GUNA MENENTUKAN MUKA MASSA BANGUNAN



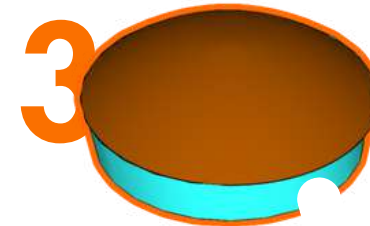
MASSA BANGUNAN PERTAMA DENGAN FUNGSI UNTUK REMAJA MENGOLAH POTENSI MEREKA DALAM BIDANG HARDSKILL



1
GUBAHAN MASSA LINGKARAN DENGAN TUJUAN MENJADI MASSA TRANSISI KE SEMUA ARAH UNTUK MASSA LAINNYA



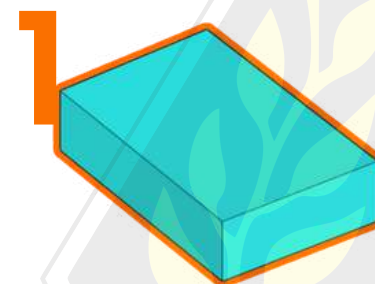
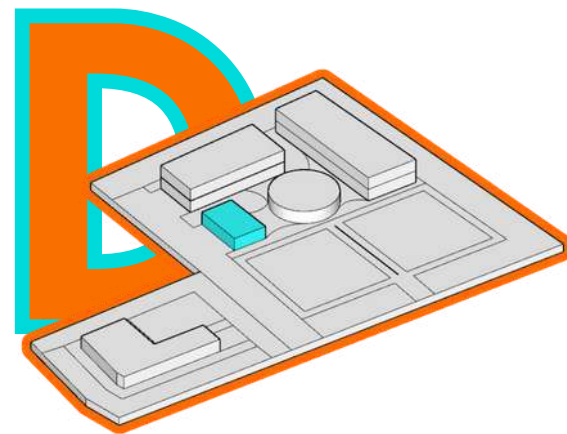
2
PENAMBAHAN PINTU DAN BUKAAN DI SETIAP SISI MASSA UNTUK MENJADI JALUR MASUK KELUAR DARI MASSA



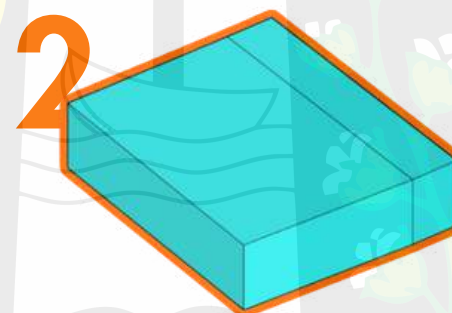
3
PENAMBAHAN BENTUK ATAP SEPERTI RUMAH ADAT PAPUA YAITU RUMAH HONAI



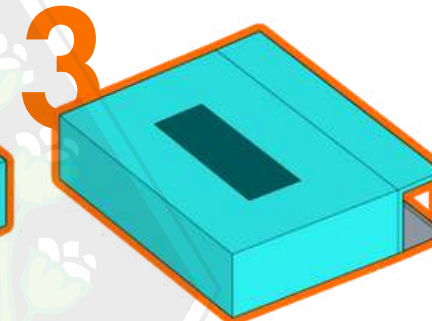
MASSA BANGUNAN PENDUKUNG 3 DENGAN FUNGSI YAITU MENJADI MASSA UNTUK PENERIMA PENGGUNA DAN KEMUDIAN MENJADI TEMPAT SINGGAH UNTUK MASUK DAN KELUAR DARI PENGGUNA ATAU MASSA TRANSISI



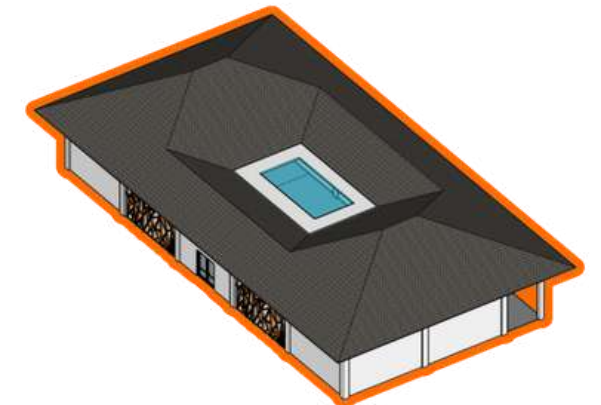
1
GUBAHAN MASSA PERSEGI PANJANG



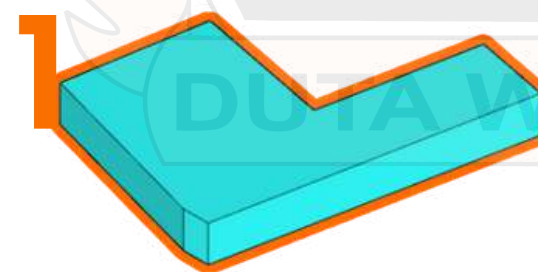
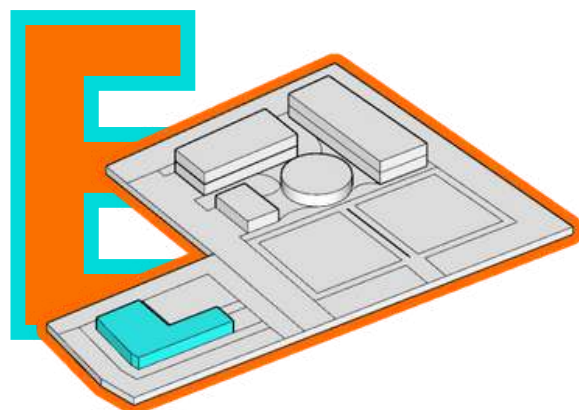
2
PENAMBAHAN PUSH PADA MASSA LANTAI 1 DENGAN GUNA MENAMBAH RUANG



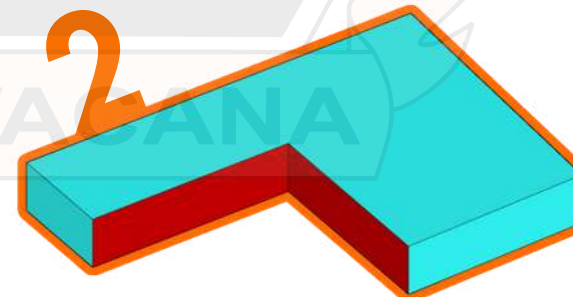
3
PEMBENTUKAN TERAS PADA MASSA DENGAN GUNA MENENTUKAN MUKA MASSA BANGUNAN



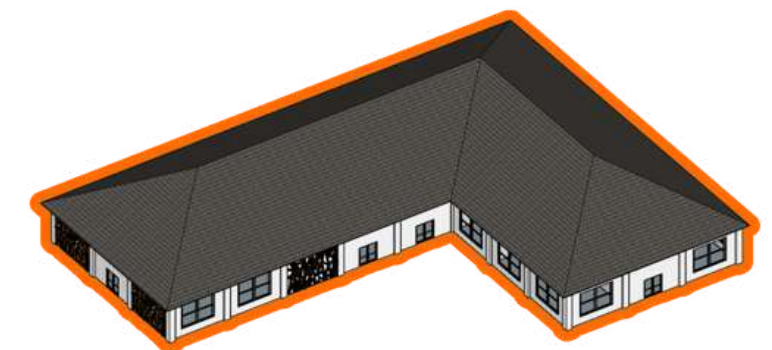
MASSA BANGUNAN PENDUKUNG 4 DENGAN GUNA ATAU FUNGSI SEBAGAI WADAH UNTUK KONSELING ATAU KONSULTASI DARI PARA REMAJA YANG AKAN MENGGUNAKAN FASILITAS YOUTH CENTER SECARA AKTIF



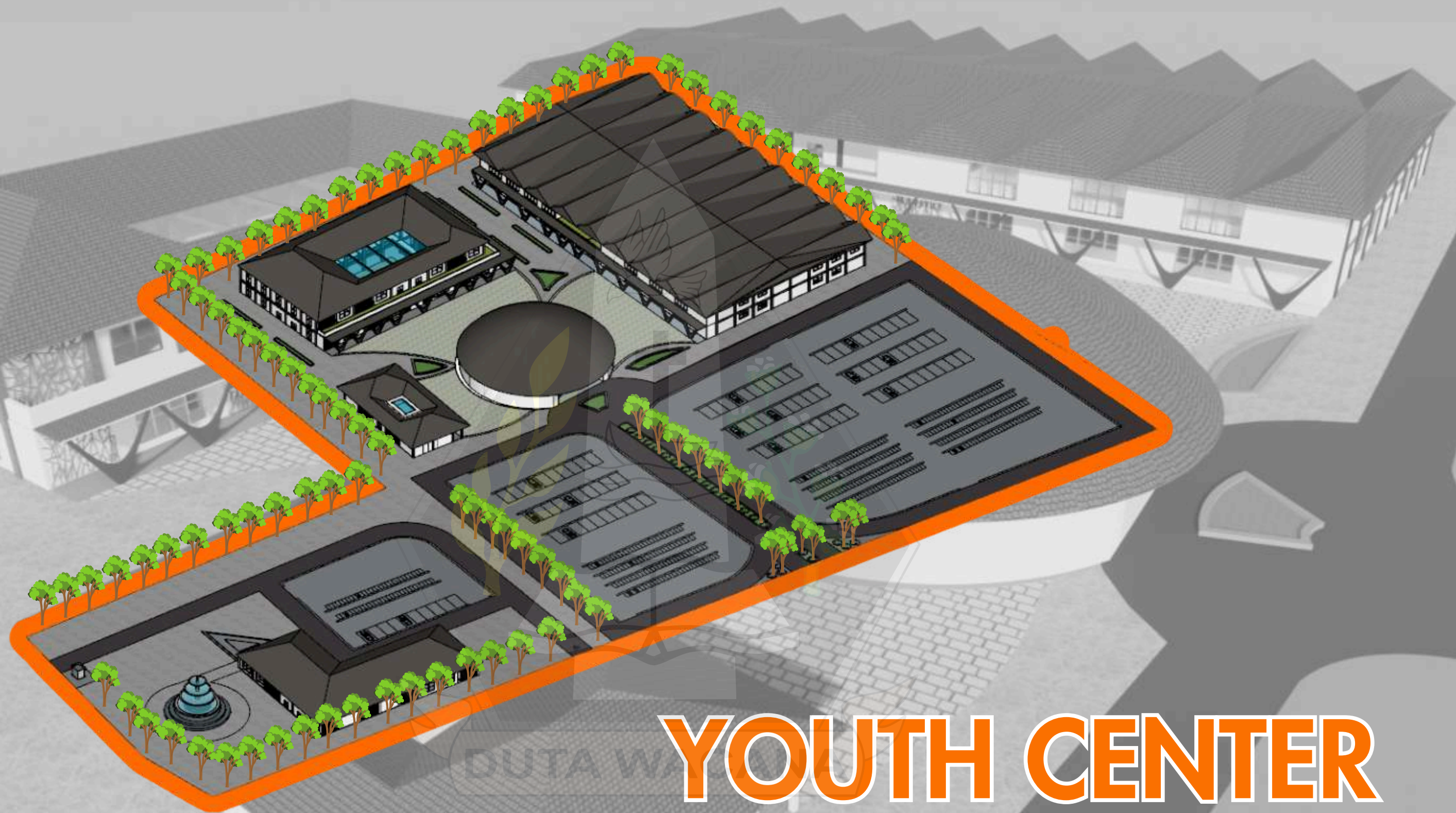
1
GUBAHAN MASSA DENGAN BENTUK LETTER L DENGAN GUNA MERESPON ZONASI YANG MENGARAH KEPADA YOUTH CENTER LANGSUNG



2
PENENTUAN MUKA BANGUNAN DENGAN TUJUAN MENGARAH KEPADA YOUTH CENTER DAN JUGA UNTUK AKSES PARKIR SERTA DROPOFF



MASSA BANGUNAN PENDUKUNG 5 DENGAN FUNGSI YAITU MASSA UNTUK PENGELOLA YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIFITAS PENGELOLA SENDIRI SEPERTI RAPAT , MAKAN , DAN SEBAGAINYA



YOUTH CENTER

KABUPATEN MIMIKA , PROVINSI PAPUA TENGAH

DAFTAR PUSTAKA

- <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/imaji/article/view/5635>
- *World Health Organization (WHO). "Adolescents: health risks and solutions"*
- <https://www.re-thinkingthefuture.com/rtf-architectural-reviews/a4473-book-in-focus-responsive-environments-by-ian-bentley/>
- <https://mimikab.bps.go.id/indicator/12/31/1/jumlahpenduduk-menurut-jenis-kelamin.html>
- <https://seputarpapua.com/view/1261- pesta-lem-aibon-11-pelajar-di-timika-diamankan-polisi.html>
- <https://seputarpapua.com/view/tangani-anak-pecandu-lem-aibon-di-mimika-ketua-lan-15-anak-berhasil-direhab.html>
- <https://papua60detik.id/berita/polsek-miru-tangkap-remaja-pencuri-motor>
- <https://papua60detik.id/berita/pelajar-sma-smk-di-timika-berkelahi-lagi>
- <https://seputarpapua.com/view/mabuk-seorang-pelajar-di-mimika-coba-perkosa-istri-orang.html/page/5960/amp>
- sumber : <https://ANTARAPAPUABARAT.com/>
- <https://tribrataneews.Mimika.polri.go.id/detailpost/penyebab-kena-kalan-remaja-dan-cara-mencegahnya>
- <https://seputarpapua.com/view/87-siswa-sma-sentra-pondidikan-dari-pedalaman-mimika-terancam-putus-sekolah.html>
- <https://koranpapua.id/2024/07/29/gallery-foto-pembukaan-youth-camp-2024-di-timika-berlangsung-meriah/>
- <https://www.salampapua.com/2024/02/pemkab-mimika-fokuskan-program-pembinaan-bagi-pelajar-oap-amungmekamoro-tingkat-sma.html>
- <https://timikaexpress.id/pemkab-mimika-sosialisasi-bahaya-psikotropika-bagi-remaja/>
- <https://galeripapua.com/sabet-7-medali-emas-atletbulutangkis-mimika-juara-umum-kejurprov-papua-tengah/>
- <https://www.jurnalpapua.id/2024/09/24/raih-medali-perunggu-di-pon-xxi-aceh-sumut-atletrugby-papua-tengah-disambut-meriah-koni-dan-pemkab-mimika/>
- <https://www.papualives.com/dari-audisi-miss-teen-star-2021-sekolah-phose-models-agency-timika-papua-berhasil-harumkan-papua-dan-papua-barat/>
- <https://kabartanahpapua.com/siswa-sd-ami-timika-raih-medali-perak-dan-perunggu-di-jenius-science-olympiade-2024/>
- <https://seputarpapua.com/view/sederet-prestasi-akademik-dan-non-akademik-satp-mimika-di-tahun-2022.html>
- <https://www.accuweather.com/en/id/timikajaya/3487790/weather-forecast/3487790>
- [https://www.accuweather.com/en/id/timikajaya/3487790/weathe-r-forecast/3487790](https://www.accuweather.com/en/id/timikajaya/3487790/weather-forecast/3487790)
- <https://www.windy.com/-4.548/136.890? -5.186,136.890,8>
- *Jurnal Arsitektur ZONASI, Vol. 3 No. 3, Oktober 2020 (ejournal.upi.edu)*
- *Vitruvian: Jurnal Arsitektur, Bangunan, dan Lingkungan (publikasi.mercubuana.ac.id)*
- <https://www.re-thinkingthefuture.com/rtf-architectural-reviews/a4473-book-in-focus-responsive-environments-by-ian-bentley/>
- Ching, F. D. K. (2015). *Architecture: Form, Space, and Order*. Wiley.
- Maudlin, D. (2010). *The Idea of the Cottage in English Architecture*. Routledge.
- Oxman, R. (2008). *Digital Architecture as a Challenge for Design Pedagogy: Theory, Knowledge, Models, and Mediums*.
- *Design Studies*, 29(2), 99-120

DAFTAR PUSTAKA

- SULISTIYANI , 2017
- SUHARTO , 2006
- [HTTPS://TANGSELKOTA.BNN.GO.ID/SETELAH-REHABILITASI-APA-LAGI/](https://TANGSELKOTA.BNN.GO.ID/SETELAH-REHABILITASI-APA-LAGI/)
- [HTTPS://ETHESES.UIN.MALANG.AC.ID/1713/5/06410033_BAB_2.PDF](https://ETHESES.UIN.MALANG.AC.ID/1713/5/06410033_BAB_2.PDF)
- <http://repository.unimus.ac.id/2696/6/BAB%20II.pdf>
- (PERATURAN MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA)
- (JOSEPH DE CHIARA)
- (SYNDER, 1984).
- PEDOMAN PENYELENGGARAAN GELANGGANG REMAJA, MENPORA , 1986.
- PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI NOMOR 38 TAHUN 2011 TENTANG PEDOMAN PENINGKATAN KESADARAN BELA NEGARA
- <https://tirto.id/lembaga-pelatihan-kerja-swasta-berperan-dalam-pengembangan-sdm-gQ47>
- Pengembangan_softskill didunia kerja-Post University
- 20190612161438__F__BUKU_SARPRAS_cetak_4_Des.pdf
- Data Arsitek Jilid 1
- 20190612161438__F__BUKU_SARPRAS_cetak_4_D
- es.pdf
- <https://nextsteps.idaho.gov/resources/skills-hard-technical-vs-soft-professional>
- 20190612161438__F__BUKU_SARPRAS_cetak_4_Des.pdf
- Data Arsitek Jilid 2
- <https://www.archdaily.com/46411/rivas-vaciamadrid-youth-center-mi5-arquitectos>
- <https://padek.jawapos.com/pariwisata/2364735025/mengunjungi-bagindo-aziz-chan-youth-center-padang-wadah-kreatif-generasi-muda-ruang-bermain-keluarga>
- https://www.archdaily.com/959019/the-youth-activity-center-old-garment-factory-renovation-rede-architects-plus-moguang-studio?ad_source=search&ad_medium=projects_tab
- https://www.archdaily.com/279978/youth-centre-in-roskilde-cornelius-voge?ad_medium=gallery
- TUGAS AKHIR // YOUTH CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME DI KABUPATEN MAGELANG OLEH RISYA AGUS ARIFAH, EDI PRAMONO SINGGIH, MARSUDI UNS
- WWW.CADMAPPER.COM & GOOGLE MAPS
- ANDREW MARSH 3D SUN PATH
- WINDY.COM
- Jurnal Arsitektur ZONASI, Vol. 3 No. 3, Oktober 2020 (ejournal.upi.edu)
- Vitruvian: Jurnal Arsitektur, Bangunan, dan Lingkungan (publikasi.mercubuana.ac.id)